PCNU Kabupaten Pasuruan Gelar Seminar UU Pesantren

Rabu, 30 Oktober 2019

PCNU Kabupaten Pasuruan dan Pemkab Pasuruan menggelar Seminar Undang-Undang Pesantren sebagai upaya memahami dan mengimplementasikan UU Pesantren yang baru disahkan. Seminar yang dihadiri oleh berbagai tokoh penting dari NU dan Pemkab Pasuruan ini bertujuan untuk mendorong pengakuan terhadap lulusan pesantren dan meningkatkan peran pesantren dalam pembangunan nasional.

Bupati Pasuruan, HM Irsyad Yusuf, dalam sambutannya menyatakan dukungan penuh terhadap UU Pesantren dan menekankan pentingnya pemberdayaan santri melalui pelatihan dan keterampilan untuk meningkatkan daya saing mereka. Pemkab Pasuruan telah menyiapkan program dan anggaran untuk mendukung keberlangsungan pondok pesantren dan program "Pelasan" untuk membentuk santri yang berdaya saing tinggi.

Seminar ini juga membahas pentingnya integrasi pesantren dengan pemerintah daerah dalam pemberdayaan masyarakat. Gus Abdul Ghofarozzin menekankan peran pesantren dalam dakwah dan pemberdayaan masyarakat, khususnya melalui integrasi dengan program pemerintah seperti dana desa. UU Pesantren memberikan ruang bagi pesantren untuk berperan aktif dalam pembangunan nasional, baik melalui pendidikan, dakwah, maupun pemberdayaan masyarakat.

Seminar ini diharapkan dapat menghasilkan rekomendasi bagi Pemkab Pasuruan dalam menyusun program dan memberdayakan pesantren. Hal ini juga diharapkan menjadi contoh bagi daerah lain dalam mendukung peran pesantren dalam pembangunan nasional.

Seminar ini menjadi momen penting bagi PCNU Kabupaten Pasuruan dan Pemkab Pasuruan untuk bersama-sama mendorong pengakuan dan peran pesantren dalam pembangunan nasional.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.